

Nama : Aprilia Rizzi Dwi Pratiwi

NIM : 2010301138

1. Sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan subyektif!
2. sebut dan jelaskan masing-masing pemeriksaan obyektif! (Vital sign)
3. sebutkan dan jelaskan masing-masing pemeriksaan IPPA.

Jawab!

1. Dalam pemeriksaan subyektif kita melakukan tanya jawab baik dg pasien atau keluarga pasien.
- a. ~~Anam~~ Anamnesis; Anamnesis adalah proses tanya jawab dengan pasien dan dituliskan pada blangko pemeriksaan sesuai dengan yang disebutkan pasien. Tetapi ketika pasien tidak dapat menjelaskan penyakitnya, maka akan bertanya pada orang lain (Heteroanamnesis)
1. Identitas pasien.
- Fisioterapis memperkenalkan dirinya, pd tahap ini dilakukan memastikan apakah rekam medis pasien itu sudah benar atau belum.
- Isi pertanyaannya, (Nama, usia, Alamat, Jenis kelamin, agama, dan pekerjaan)
2. Gambaran letak gangguan pasien.
- Fisioterapis harus mengarsir gambar pada blangko, tepat pada bagian yang sakit.
3. Keluhan utama.
- Tanyakan lokasi keluhan, onset (kapan keluhan), faktor yang memperberat keluhan, faktor yg memperingan, derajat berat keluhan, sifat keluhan dalam 24 jam (apakah semakin baik / semakin buruk)
4. Riwayat penyakit sekarang.
- Tanyakan hal-hal yang menyebabkan pasien tersebut mengalami sakit (penyebab, bagaimana terjadinya, kapan mulai keluhan, pengobatan apa saja yg sdh dilakukan)

- 5. Riwayat penyakit dahulu.
- Tanyakan apakah dulu pernah mengalami penyakit tsb / gejala yang berkaitan
- 6. Riwayat keluarga
- Apakah ada riwayat penyakit turunan / tidak
- 7. Riwayat sosial
- Riwayat yang berkaitan dgn lingkungan pekerjaan, lingkungan rumah, dan aktivitas sosial.
- 2. Pemeriksaan obyektif bersangkutan dengan alat vital.
- a Tekanan darah (blood pressure)
- menggunakan alat sphygmomanometer dan stetoskop, dengan tekanan normal (120/80 mmHg)
- b Pemeriksaan HR (Frekuensi Denyut Nadi)
- Pemeriksaan ini cukup menggunakan 3 jari (telunjuk, tengah, manis)
- Kemudian tekan pada pergelangan tangan dan rasakan denyutan selama 1 menit, nilai normal (60-100) x / menit.
- c. Frekuensi pernapasan (RR → Respiratory Rate)
- Fisioterapis melihat pola pernapasan pasien selama 1 menit, dan hitung nilai normalnya (16-22 kali / menit).
- Note! Jangan sampai pasien tau jika sedang diukur (dilihat pola napasnya)
- d Pengukuran suhu tubuh
- Menggunakan termometer, normal tubuhnya (36°-37° c)
- e Pengukuran berat badan
- f Pengukuran tinggi badan .

- 3 → Inspeksi : pemeriksaan dengan cara melihat (mengobservasi) secara langsung, pada saat pasien bergerak (dinamis) atau dalam keadaan diam (statis).
- Palpasi : pemeriksaan dilakukan dengan meraba atau memberi tekanan pada daerah sekitar keluhan.
- Perkusi : pemeriksaan dilakukan dengan cara mengetuk dengan jari pada area yang berongga (Jantung & paru-paru)
- Auskultasi : pemeriksaan dengan cara mendengarkan bagian thorax, dengan alat bantu stetoskop.